USE OF PREDICATES IN RIAU POS DAILY

Devi Winda Rini Simanungkalit¹, Charlina², Mangatur Sinaga³

E-mail : deviwinda7@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id,

mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id

No. HP: +6282385352871

*Indonesian Language and Literature Education
Departement of Language and Arts Education
Faculty Of Teachers's Training and education
Riau University*

Abstract: *This study aims to describe and categorize the form of predicate and the type of predicate word class contained in the news text of the main page of the Riau Pos Daily. This type of research is qualitative research with a descriptive analysis research method that aims to clearly explain the data described about the form of predicates and the types of predicate word classes contained in the Riau Pos Daily. The source of this research data is the news text about the Covid-19 Pandemic on the main page of the Riau Pos Daily. This research was conducted in Pekanbaru, Riau. The data in this study is a predicate in a sentence in a news text. The data are analyzed, then classified according to the form and category of the word class. Based on the results of the study, 3 predicate forms and 4 categories of word classes were found with a total of 117 data. The first division of the data is (1) word-shaped predicates totaling 73 data, (2) phrase-shaped predicates totaling 36 data, and (3) clause-shaped predicates totaling 8 data. The division of the two data is (1) verb category predicates totaling 72 data, (2) predicates categorized as nomina as many as 10 data, (3) adverbial category predicates as many as 27 data, (4) numeralia category predicates as many as 6 data, and there are 2 particle-shaped data.*

Keywords : *predicate, word class, predicate form, category*

PENGGUNAAN PREDIKAT DALAM HARIAN RIAU POS

Devi Winda Rini Simanungkalit¹, Charlina², Mangatur Sinaga³

E-mail : deviwinda7@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id,

mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id

No. HP: +6282385352871

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mendeskripsikan dan mengkategorikan bentuk predikat dan jenis kelas kata predikat yang terdapat dalam teks berita halaman utama Harian Riau Pos. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan secara jelas data yang diuraikan tentang bentuk predikat dan jenis kelas kata predikat yang terdapat pada Harian Riau Pos. Sumber data penelitian ini adalah teks berita mengenai Pandemi Covid-19 pada halaman utama Harian Riau Pos. Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru, Riau. Data dalam penelitian ini adalah predikat dalam kalimat pada teks berita. Data dianalisis, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan bentuk dan kategori kelas kata. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 3 bentuk predikat dan 4 kategori kelas kata dengan total data 117. Pembagian pertama data tersebut yaitu (1) predikat berbentuk kata berjumlah 73 data, (2) predikat berbentuk frasa berjumlah 36 data, dan (3) predikat berbentuk klausa berjumlah 8 data. Pembagian kedua data tersebut yaitu (1) predikat berkategori verba berjumlah 72 data, (2) predikat berkategori nomina sebanyak 10 data, (3) predikat berkategori adverbial sebanyak 27 data, (4) predikat berkategori numeralia sebanyak 6 data, dan terdapat 2 data berbentuk partikel.

Kata kunci : predikat, kelas kata, bentuk predikat, kategori

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari banyaknya kegiatan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan proses interaksi atau komunikasi. Alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi tersebut adalah bahasa. Pada penyampaian informasi kepada khalayak umum bahasa tulis yang digunakan tentu memiliki struktur. Bahasa ini tentunya dibentuk melalui kalimat. Kalimat-kalimat ini disusun sedemikian rupa menjadi sebuah satu-kesatuan yang berbentuk wacana atau teks sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari informasi maupun teks yang dibuat oleh informan tersebut.

Kalimat merupakan satu kesatuan yang dapat berdiri sendiri dan memiliki pola intonasi akhir. Intonasi akhir pada kalimat tersebut akan menentukan makna dari kalimat itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat seorang ahli yaitu Elson dan Picket dalam Putrayasa (2010:2) bahwa analisis kalimat (fungsi, kategori dan peran) adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa.

Setiap kalimat memiliki struktur yang terdiri dari subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Struktur kalimat menentukan pemahaman masyarakat terhadap makna dan tujuan dari

kalimat tersebut. Struktur kalimat menjadi faktor penting akan keberadaan kalimat itu sendiri. Unsur inti dari kalimat yang diketahui masyarakat adalah adanya subjek dan predikat sebagai unsur wajib dalam kalimat. Subjek, objek, keterangan dan pelengkap pada kalimat dapat dihapuskan atau dihilangkan, tetapi tidak untuk predikat. Pada dasarnya unsur terpenting dalam kalimat adalah predikat. Predikat dapat berdiri sendiri menjadi kalimat, karena itulah predikat menjadi unsur terpenting dibandingkan unsur lainnya dalam kalimat. Hal ini pula yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian pada predikat dalam kalimat pada *harian Riau Pos*.

Bahasa tulis atau kalimat banyak digunakan dalam media penyampai informasi, salah satunya adalah koran baik media cetak maupun dalam bentuk media elektronik. Informasi ini terkait dengan berita, peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Predikat yang diketahui selama ini berkategori sebagai kata kerja atau verba. Namun dalam penggunaan sehari-hari tak jarang pula peneliti temukan adanya predikat dalam jenis kata lain, seperti nomina atau kata benda, ajektiva atau kata sifat serta numeralia atau keterangan yang menunjukkan angka ataupun urutan. Penelitian ini berobjek pada teks berita pada halaman utama *Harian Riau Pos*. Pada pola kalimat dalam *harian Riau Pos*, penulis menemukan adanya kalimat yang tidak sesuai dengan pola kalimat yang selama ini dipelajari. Pola kalimat yang cenderung acak, dan tak jarang pula tak memiliki predikat, sementara predikat merupakan unsur wajib dan merupakan inti dari kalimat.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang dikaji dan pentingnya predikat sebagai unsur utama dalam kalimat dibandingkan unsur, maka masalah dalam penelitian ini yaitu tentang penggunaan predikat pada *Harian Riau Pos*, serta kelas kata predikat dalam *Harian Riau Pos*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk predikat serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis kelas kata predikat dalam teks berita bertopik pandemi-19 pada halaman utama *Harian Riau Pos*.

Menurut Ramlan (2005:18), Sintaksis berasal dari bahasa Belanda yaitu *syntaxis*. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *Syntax*. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Dalam hal ini sintaksis yang dimaksudkan adalah cabang dari ilmu bahasa yang di dalamnya mengandung kaidah-kaidah mengenai struktur dan bentuk-bentuk frasa, klausa dan kalimat. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang memfokuskan kajian tentang kalimat. Sintaksis juga sering disebut ilmu tata kalimat. Ilmu yang lebih memfokuskan kajiannya pada kata, kelompok kata (frasa), klausa, dan kajiannya tentang jenis-jenis kalimat (Suhardi, 2013: 14)

Manaf (2009:3) berpendapat, sintaksis merupakan sebuah ilmu bahasa yang menjelaskan tentang isi atau struktur inti kalimat. Struktur inti kalimat yang dimaksud adalah frasa, klausa dan kalimat. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang sudah sangat tua, menyelidiki struktur kalimat dan kaidah penyusunan kalimat (Hasnah Faizah, 2010:53). Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis mendefinisikan sintaksis sebagai cabang ilmu yang mempelajari dan membahas tentang struktur frasa, klausa, dan kalimat.

Sinaga (2017:93) berpendapat bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang tersusun secara baik dan lengkap, baik yang berwujud lisan maupun tulisan, baik terdiri dari rangkaian kata maupun satu kata, asal memiliki makna yang lengkap sehingga dapat dikomunikasikan dengan baik.

Chaer (2009:44) mengatakan bahwa kalimat merupakan susunan kata yang mencakup pengertian yang lengkap artinya dalam sebuah kalimat memiliki subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa yang memiliki pola atau unsur yang lengkap sebagai satu kesatuan yang utuh, yang mencakup subjek, predikat, objek dan keterangan sebagai unsurnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa kalimat merupakan suatu kesatuan susunan kata yang memiliki unsur lengkap, mencakup subjek, predikat, objek, keterangan (S,P,O,K) dan memiliki jeda panjang serta bunyi kesenyapan atau nada turun atau naik diakhir kalimat.

Putrayasa (2010:70) berpendapat fungsi kalimat bahasa Indonesia terdiri atas subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Pendapat Putrayasa ini sejalan dengan pengertian kalimat yang menyatakan bahwa kalimat terdiri atas unsur yang lengkap

Menurut Ramlan (2005:93) dalam analisis fungsional klausa dianalisis berdasarkan unsur-unsurnya menjadi S, P, O, Pel, dan Ket. Hal ini menunjukkan bahwa unsur kalimat merupakan kata lain dari fungsi kalimat. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan fungsi kalimat bahasa Indonesia terdiri atas subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (pel), dan keterangan (Ket).

Kridalaksana (2005:33) berpendapat bahwa ada tiga belas jenis kelas kata dalam bahasa Indonesia. Jenis kelas kata yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada empat jenis, yaitu verba, nomina, ajektiva dan numeralia. Verba sendiri terbagi menjadi dua berdasarkan banyaknya nomina yang mendampingi yaitu verba intransitif yaitu verba yang menghindarkan objek atau tidak membutuhkan objek dan verba transitif yang harus didampingi objek atau membutuhkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian mengenai penggunaan predikat pada harian *Riau Pos* yang berobjek pada bentuk predikat dan jenis kelas kata predikat merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen). Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Moleong, 2007 : 11). Sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengumpulan data, mengklasifikasikan, menganalisis, dan membuat kesimpulan untuk mendapatkan gambaran objek secara detail.

Data dalam penelitian ini adalah teks berita yang terdapat dalam halaman utama koran harian *Riau Pos*. Data tersebut berupa kalimat yang memiliki predikat sebagai unsur kalimat itu sendiri. Sumber penelitian ini yaitu teks berita yang terdapat dalam halaman utama berita koran harian *Riau Pos* pada tanggal 14-16 Februari 2022. Teks berita yang peneliti gunakan terbatas pada berita mengenai pandemi Covid-19 saat ini. Pembatasan edisi ini dilakukan karena sudah mewakili kalimat mengenai topik tersebut dalam *Harian Riau Pos* pada bulan Februari. Hal ini juga dikarenakan banyaknya kalimat yang serupa, dan juga kata yang menjadi predikat dalam kalimat dalam berita terkait pandemi Covid-19 ini, sehingga penulis membatasi edisi penelitian hanya untuk tanggal 14-16 Februari 2022 saja.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: tahap pertama yaitu membaca teks berita, tahap kedua mengamati dan menentukan fungsi kalimat dan menandai kedudukan predikat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada beberapa tahap seperti mengidentifikasi penggunaan predikat, mengklasifikasikan bentuk kata yang menjadi predikat, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan jenis kata pada data yang ditemukan, yang digunakan sebagai predikat, melakukan pengecekan kembali untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai penggunaan predikat dalam kalimat pada *Harian Riau Pos* data yang penulis dapatkan tergolong banyak yakni 117 kalimat yang menjadi data pada penelitian ini. Data-data tersebut dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk kata yang menjadi predikatnya. Hasil dari penelitian tersebut terdapat (1) predikat berbentuk kata (2) predikat berbentuk frasa, dan (3) predikat berbentuk klausa.

Data tersebut kembali dikelompokkan berdasarkan kelas kata yang data tersebut. Hasil tersebut dibagi menjadi empat kelompok kelas kata, yaitu: (a) verba, yang terbagi menjadi verba transitif dan verba intransitif. (b) nomina, (c) adverbial, (d) numeralia yang telah diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Bentuk Predikat

1.1 Predikat Berbentuk Kata

Datum 2

Presiden Joko Widodo mengatakan perkembangan kasus harian Covid-19 sesuai dengan perkiraan pemerintah. P

Predikat dalam kalimat tersebut yakni kata *mengatakan*. Predikat ini dapat menjadi jawaban atas pertanyaan *mengapa presiden Joko Widodo?* jawabannya yaitu *mengatakan*.

1.2 Predikat Berbentuk Frasa

Datum 77

Dalam kesempatan itu, Retno turut menyoroti kesetaraan vaksin Covid-19 di seluruh dunia. P

Predikat pada data tersebut terletak pada kata *turut menyoroti*. Predikat ini dapat diketahui melalui pertanyaan *apa yang dilakukan Retno?* Jawabannya yaitu *turut menyoroti*.

1.3 Predikat Berbentuk Klausa

Datum 110

Data Satgas per kemarin (13/2) persentase kematian adalah 3 persen dari kasus nasional. P

Predikat pada data tersebut terletak pada kata *3 persen dari kasus nasional*. Predikat ini dapat diketahui melalui pertanyaan *berapa persentase kematian pada data Satgas?* Jawabannya yaitu *3 persen dari kasus nasional*.

2. Jenis kelas kata pada predikat

Penelitian ini menemukan adanya kelas kata dalam penggunaan predikatnya, yaitu verba, nomina, adverbial, dan numeralia. Jenis kelas kata pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Predikat Berkategori Verba:

2.1.1 Verba Transitif

Datum 52

Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Pria Budi mengatakan untuk PPKM level 3 bulan ada penyekatan jalan.

Predikat pada data-data tersebut terletak pada kata *mengatakan*. Predikat ini termasuk dalam kelas kata verba, dimana kata *mengatakan* merupakan kata yang menyatakan kegiatan. Kata ini termasuk dalam verba transitif. Hal ini dapat diperjelas dengan pertanyaan *mengatakan apa?* Jawabannya ialah *mengatakan untuk PPKM level 3 bulan ada penyekatan jalan*.

2.1.2 Verba Intransitif

Datum 29

Namun, Kami bersyukur tugas diplomasi itu dapat bekerja semaksimal mungkin," ungkapnya dalam rapat kerja bersama Komisi I DPR, kemarin (14/2).

Predikat pada data tersebut terletak pada kata *bersyukur*. Predikat ini termasuk dalam kelas kata verba, yaitu kata yang menyatakan kegiatan atau perbuatan. Kata ini termasuk dalam verba intransitif.

2.2 Predikat Berkategori Nomina

Datum 17

Dari total pasien positif Covid-19 Riau, yang menjalani *perawatan* di rumah sakit 120 orang.

Predikat pada data tersebut terletak pada kata *perawatan*. Kata ini merujuk pada suatu bentuk benda. Predikat ini termasuk dalam kelas kata nomina, yaitu kata yang menyatakan benda.

2.3 Predikat Berkategori Adverbia

Datum 46

Juga vaksin anak *mesti* kita percepat, " imbuhnya.

Predikat pada data tersebut terletak pada kata *mesti*. Kata ini merujuk pada keterangan keharusan. Predikat ini termasuk dalam kelas kata adverbia.

Datum 81

Begitu juga dengan oksigen, stoknya *sangat mencukupi* saat ini," ujarnya.

Predikat pada data tersebut terletak pada frasa *sangat mencukupi*. Frasa ini merujuk pada keterangan situasi. Predikat ini termasuk dalam kelas kata frasa adverbia.

2.4 Predikat Berkategori Numeralia

Datum 89

Dari total pasien positif Covid-19 Riau, yang menjalani perawatan di rumah sakit *121 orang*.

Predikat pada data tersebut terletak pada frasa *121 orang*. Predikat ini masuk dalam kelas kata frasa numeralia, karena merupakan keterangan angka atau bilangan.

Datum 110

Data Satgas per kemarin (13/2) persentase kematian adalah *3 persen dari kasus nasional*.

Predikat pada data tersebut terletak pada klausa *3 persen dari kasus nasional*. Predikat ini masuk dalam kelas kata frasa numeralia, karena merupakan keterangan angka atau bilangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai penggunaan predikat dalam kalimat pada *Harian Riau Pos* ditemukan 117 kalimat yang menjadi data. Data-data tersebut dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk kata yang menjadi predikatnya. Hasil dari penelitian tersebut terdapat 73 data memiliki predikat berbentuk kata, 36 data memiliki predikat berbentuk frasa, dan 8 data memiliki predikat berbentuk klausa.

Data tersebut kembali dikelompokkan berdasarkan kelas kata yang data tersebut. Hasil tersebut dibagi menjadi empat kelompok kelas kata, yaitu: (a) verba sebanyak 72 data, yang terbagi menjadi 54 data verba transitif dan 18 data termasuk dalam verba intransitif. (b) nomina sebanyak 10 data, (c) 27 data termasuk dalam kategori adverbia, (d) 6 data termasuk dalam kategori numeralia.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, Hasnah. *Linguistik Umum*. Pekanbaru: Cendekia Insani Pekanbaru
- HP, Achmad. 1996. *Sintaksis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung
- Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis: teori dan terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press
- Sinaga, Mangatur. 2017. *Buku Ajar: Sintaksis*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: Reflika Aditama
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Suhardi. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Chaer, Abdul. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardi. 2013. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Laxy J. 2007. *metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya